

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²⁵ Pendekatan kualitatif mampu menguk tabir dan menangkap sesuatu yang dimaknai oleh individu, sehingga makna tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah dan sederhana.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu hasil data penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan sesuai pertanyaan penelitian, selanjutnya dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi informan berperilaku.²⁶ Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi yaitu penelitian yang melihat objek penelitian dalam suatu konteks naturalnya.²⁷ Dengan kata lain fenomenologi merupakan penelitian kualitatif yang berlandaskan pengalaman hidup seseorang.

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 8.

²⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 130.

²⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 59.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting untuk melakukan observasi secara optimal terhadap objek penelitian. Peneliti merupakan instrumen kunci observasi nonpartisipasi, dimana peneliti hadir di lokasi penelitian namun tidak terlibat langsung dalam kehidupan informan. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti membangun hubungan baik dengan informan guna memperoleh data yang benar-benar valid. Pada waktu mengumpulkan data, peneliti menentukan jadwal dengan informan di waktu luang agar tidak mengganggu kesibukan saat mengikuti program pemberdayaan dan rehabilitasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di lembaga rehabilitasi sosial Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri yang beralamatkan di Jalan Semeru No. 292, Tamanan, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64116. Pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah merupakan salah satu lembaga yang dinaungi langsung oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan sesuai dengan lokasi yang berfungsi untuk memberikan rehabilitasi sekaligus pemberdayaan terhadap kelompok wanita tuna susila yang terjaring razia oleh pihak kepolisian ataupun Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk seluruh wilayah Jawa Timur.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang dapat menunjukkan fakta.²⁸ Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer, merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data utama penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan yang bersangkutan.
2. Data Sekunder, merupakan sumber data yang bersifat sebagai pelengkap data utama. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui instansi terkait seperti Dinas Sosial, lembaga rehabilitasi sosial, dan jurnal penelitian yang relevan.

E. Prosedur Pungumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara strategis pada penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun prosedur pengumpulan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, artinya proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui pengamatan peneliti menggunakan pancaindra.²⁹ Jenis observasi pada penelitian ini adalah nonpartisipasi, dimana peneliti hanya datang di lokasi penelitian namun tidak hidup

²⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 143.

bersama dan berada di dalam sirkulasi kehidupan objek penelitian. Observasi bertujuan memperoleh data terkait gambaran lokasi penelitian dan proses sosial yang terjadi pada subyek penelitian yaitu kelompok wanita tuna susila.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses yang bertujuan memperoleh keterangan melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan pihak yang diwawancarai.³⁰ Wawancara pada penelitian ini bersifat semi-terstruktur, artinya wawancara dilakukan secara terbuka namun tetap merujuk pada pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti yang ditujukan kepada informan wanita tuna susila dan pejabat pekerja sosial di lembaga rehabilitasi sosial.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan prosedur pengumpulan data penelitian dengan cara menghimpun dan menganalisis tulisan atau dokumen, yang bersifat pribadi ataupun resmi.³¹ Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa gambar foto dan dokumen resmi berupa konvensi dari lembaga rehabilitasi sosial sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi.

³⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 12.

³¹ *Ibid*, 14.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data oleh Miles dan Huberman, dimana analisis dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Ketika wawancara peneliti telah menganalisis jawaban hasil wawancara. Apabila hasil wawancara dirasa belum memuaskan, peneliti memberikan pertanyaan hingga tahap tertentu sampai mendapatkan data yang kredibel. Berikut langkah analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang bersifat pokok dan penting dalam penelitian kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian data disajikan supaya terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dengan memaparkan teks naratif wawancara dengan informan yang kemudian diolah dan dianalisis supaya dapat ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan. Data penelitian disajikan secara singkat terkait makna yang berisi jawaban dari tujuan yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menguatkan hasil kesimpulan maka dilakukan tahap verifikasi, yaitu melihat kembali data yang telah direduksi atau disajikan supaya penarikan kesimpulan tidak menyimpang.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian kualitatif perlu dilakukan upaya menguji validitas atau keabsahan temuan penelitian. Validitas merupakan derajat antara data pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam menguji keabsahan temuan penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi dari beberapa sumber, teknik, dan waktu.³²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang telah dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan seluruh sumber data penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun pada teknik yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 125.

berbeda. Data yang dihasilkan dari teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data hasil wawancara yang terkadang tidak konsisten pada satu waktu. Maka triangulasi waktu berfungsi untuk mengecek kredibilitas data hasil wawancara, observasi, dan teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan serangkaian kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data dan analisis temuan penelitian, serta penulisan laporan. Terdapat tiga tahap-tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan terdiri dari enam kegiatan yang harus dipersiapkan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Etika penelitian lapangan

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan melakukan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan; memahami peranan peneliti, menjalin keakraban hubungan, dan memahami bahasa
 - c. Berperan serta dan mengumpulkan data
3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir pada penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Mengolah data penelitian
- b. Menganalisis data penelitian
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian
- d. Menyusun laporan hasil penelitian